

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mengikuti pola pikir manusia yang selalu berkembang dan mengikuti perkembangan global seiring berjalannya waktu, maka juga perlu adanya peningkatan skill dalam berbagai aspek. Dalam peningkatan kualitas perlu adanya pelatihan dan pendidikan yang kemudian dikembangkan dengan proses yang lebih intensif. Melalui pelatihan dan pengembangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan menjadi keniscayaan bagi keberlangsungan kehidupan organisasi.

Dalam kegiatan pelatihan jurnalistik tentu diperlukan manajemen yang baik, karena manajemen merupakan kebutuhan penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi. Manajemen diperlukan untuk mengelola berbagai sumberdaya organisasi. Seperti sarana, prasarana, waktu, SDM, dan lainnya. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.¹ Manajemen merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Selain itu dengan manajemen manusia mampu mengenali

¹ Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (September, 2012): 41.

kemampuannya baik itu kelebihan maupun kekurangannya sendiri. Manajemen juga berfungsi mengurangi hambatan hambatan dalam mencapai suatu tujuan.² Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As-Sajdah : 05).*³

Kegiatan jurnalistik sebenarnya sudah lama dikenal manusia di dunia ini, karena selalu hadir di tengah-tengah kita. Seiring dengan kegiatan-kegiatan hidup manusia yang dinamis, terutama di era informasi dan komunikasi dewasa ini. Pada zaman dahulu, kegiatan jurnalistik tentu saja masih sangat sederhana dan medianya belum berupa koran, tabloid, majalah, radio, televisi, apalagi internet. Seiring perubahan dan perkembangan zaman, kegiatan jurnalistik mengalami proses yang sangat dinamis. Dengan munculnya media internet, kegiatan dan cabang jurnalistik terus mengalami perubahan yang sangat bagus. Seiring kemajuan teknologi informasi, bermula dari laporan harian, tercetaklah surat kabar harian, berkembang ke media elektronik, terciptalah media informasi berupa radio. Tidak cukup dengan radio yang hanya berupa suara muncul pula terobosan baru berupa media

² Zainal, dkk, *Islamic Management*, (Yogyakarta: IKAPI, 2013), 4.

³ Al-Qur'an, As-Sajdah(32):5

audio visual yaitu TV (televisi), dan era kekinian lahirlah internet, sebagai jaringan yang bebas dan tidak terbatas.⁴

Di Indonesia, perkembangan kegiatan jurnalistik diawali oleh Belanda. Sejarah jurnalistik di Indonesia dimulai pada abad 18, tepatnya pada 1744 ketika *Bataviasche Nouvelles* diterbitkan oleh penjajah Belanda. Pada 1776 juga terbit *Vendu Niews* yang berisi tentang berita pelelangan, juga diterbitkan oleh Belanda sebagai penjajah Indonesia. Surat kabar pertama sebagai bacaan orang pribumi ialah majalah *Bianglala* pada 1854 dan *Bromartani* pada 1885, keduanya di Weltevreden. Pada 1856 terbit *Soerat Kabar Bahasa Melajoe* di Surabaya.⁵

Jurnalistik atau *journalisme* menurut Hikmat Kusumanigrat berasal dari perkataan *journal*, artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari perkataan *diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari perkataan itulah lahir kata *jurnalis*, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.⁶

Jurnalistik merupakan kewartawanan atau kepenulisan. Istilah jurnalistik erat kaitannya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik meliputi seperangkat atau suatu alat media massa. Jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pengelolaan laporan harian yang menarik khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat

⁴ Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Rawamangun: Prenadamedia Group, 2018), 98.

⁵ Haryanto Al-Fandi, *Pengantar Jurnalistik* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 3.

⁶ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 15.

mengenai apa saja yang terjadi di dunia. Apapun yang terjadi baik peristiwa factual (fact) atau pendapat seseorang (opini), untuk menjadi sebuah berita kepada khalayak. Dalam pengelolaan dan pembuatan berita ini dibutuhkanlah strategi dalam pengelolaannya yang termuat dalam bahasa jurnalistik.⁷

Seiring perkembangan era digital, berita adalah suatu hal yang sangat penting karena fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan informasi secara transparan ke khalayak umum. Fungsi informasi bisa berkembang sesuai dengan bidang garapan yang disentuhnya. Namun, setidaknya yang utama adalah sebagai data dan fakta yang membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelas hal-hal yang sebelumnya meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang.⁸ Setiap orang, khususnya generasi Z saat ini mampu menjadi seorang jurnalis, dalam ilmu jurnalis, seseorang akan diajarkan tentang kode etik dan tahap-tahap penulisan berita yang berkualitas. Sehingga kemampuan menulis berita akan terlatih dengan mengikuti berbagai pelatihan. Perkembangan generasi Z sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi. Karakter pada generasi ini lebih realistis. Sejak balita mereka sudah diperkenalkan dengan media teknologi seperti ponsel pintar, smart tab, dan yang paling berpengaruh adalah mesin pencari.⁹

⁷ Herjan Haryadi dkk, “Pelatihan Jurnalistik Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Berita Dan Menumbuhkan Budaya Literasi Milenial Pengurus Karang Taruna Kelurahan Dasan Geres”, *Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2, (Agustus 2021): 3.

⁸ Pawit M Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 13.

⁹ Dika Nanda Kinanti dkk, “Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media Online”, *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 12, no. 1, (Januari- Juni 2020): 18.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) *Activita* Institut Agama Islam Negeri Madura merupakan Unit Kegiatan Khusus yang mewadahi teman-teman Mahasiswa yang hobi dalam menulis, desain, editing, fotografi, dan reportase. Akan tetapi kalau lebih difokuskan lagi LPM *Activita* lebih focus dalam bidang jurnalistik atau menulis berita, sehingga dalam pelatihan atau peraktiknya yang dilaksanakan oleh LPM *Activita* lebih kepada dunia jurnalistik. Pendidikan jurnalistik harus mampu menghasilkan lulusan yang berkompetensi, sehingga wartawan yang menjadi peserta didik mampu meningkatkan kompetensinya untuk menjalankan tugas-tugas jurnalistiknya.

Dalam proses perekrutan anggota baru di LPM *Activita* ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan sebelum mereka mengikuti Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar (DJTD) yaitu masa Penerimaan Anggota Baru (PAB), PAB disini dilakukan untuk menyeleksi para calon anggota LPM *Activita* sehingga mereka yang lolos seleksi akan mendapatkan tiket untuk daftar di Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar. Pada tahap seleksi yang paling penting adalah dapat mempengaruhi dan melatih merangsang imajinasi peserta dalam proses penulisan berita.¹⁰

Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar ini merupakan pelatihan pertama yang dilaksanakan LPM *Activita* guna untuk memberikan bekal pengetahuan tentang Jurnalistik, opini, karya ilmiah, resensi dan karya sastra. Dalam praktiknya anggota yang ikut DJTD, akan memasuki fase magang dimana di fase magang ini para anggota di fokuskan dalam meliput berita di skitar kampus IAIN

¹⁰ A. Saadillah, Ketua UKK LPM *Activita* IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023)

Madura, fase magang tersebut berlangsung dua bulan sampai terlaksana Diklat Jurnalistik Tingkat Lanjut (DJTL).¹¹

Berdasarkan hasil pra-penelitian dengan cara wawancara atau observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen diklat telah terlaksana pada Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar yang diselenggarakan oleh LPM Activita, namun belum optimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa masalah yang terjadi baik dari panitia maupun peserta. Diantaranya, ruangan yang dipakai sebagai tempat diklat kurang memadai sehingga panitia kerap kali berkumpul bersama peserta di aula, sehingga membuat forum kurang kondusif. Ada beberapa peserta yang sering datang terlambat memasuki forum. Masalah lain yang juga terjadi yaitu pelaksanaan agenda yang molor dan tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan atau yang sudah tertera di rundown. Selain itu ada sebagian anggota yang setelah mereka lulus DJTD ini masih kebingungan mengenai bagaimana cara menulis berita, sehingga pada saat masa mereka menjadi anggota magang dalam dunia menulis berita hanya dikuasai oleh beberapa anggota saja.

Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa manajemen pelatihan yang tepat sangat mempengaruhi kualitas proses pelaksanaan dan hasil akhir pelatihan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **”Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura”**.

¹¹ Ibid

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura ?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Proses Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Proses Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura.

D. kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian implemenasi Manajemen administrasi perkantoran dalam meningkatkan etos kerja tata usaha adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi mengenai Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura. Seluruh pembahasan yang ada di dalamnya mampu memberikan tambahan wawasan pengetahuan yang dapat mempermudah dalam memperoleh informasi terkait.

2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan nilai positif bagi beberapa kalangan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi UKK Lembaga Pers Activita IAIN Madura

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan Menulis anggota LPM Activita IAIN Madura, serta mampu memberikan gagasan yang nantinya akan berdampak positif terhadap perkembangan LPM Activita. Sehingga membantu pimpinan umum dalam menjadikan lembaganya lebih baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan referensi sebagai bahan ajar bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di IAIN Madura, sehingga mahasiswa nantinya mampu mengembangkan sebuah lembaga agar terus melakukan terobosan inovasi terbaru untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dimaksudkan agar memperoleh kesamaan pemahaman antara peneliti dengan pembaca terhadap istilah yang dimaksudkan yaitu:

1. Manajemen pelatihan adalah pengelolaan pelatihan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya.
2. Jurnalistik merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya.
3. Berita merupakan sebuah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, atau penting bagi sebagian masyarakat umum. Nantinya akan disebarkan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM Activita IAIN Madura melalui proses Manajemen Diklat, mulai dari urusan keuangan, kepanitiaan dan perekrutan yang nantinya membawa dampak positif terhadap kinerja pengurus dan panitia.

F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan kajian empiris dan teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Keberadaan kajian terdahulu ini bagaimana kemudian peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Mardhatillah Usbah yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Jurnalistik Team Media Center di MAN 1 Palembang” dapat disimpulkan kegiatan Team Media Center di MAN 1 Palembang bukan hanya sekedar kegiatan pengembangan diri siswa, tetapi juga sebagai pusat informasi sekolah yang membantu humas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai MAN 1 Palembang.¹² Persamaan penelitian ini dengan peneliti yakni sama-sama membahas terkait jurnalistik sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini di lakukan di MAN 1 Palembang sedangkan penelitian peneliti dilakukan UKK LPM Activita IAIN Madura, serta kegiatan ini membahas pengelolaan kegiatan jurnalistik, sedangkan penelitian peneliti membahas manajemen diklat jurnalistik.
2. Jurnal yang di tulis oleh Adeh Ijam Putri Utami yang berjudul “Pelatihan Jurnalistik Dasar di UPT SMA Negeri 3 Sinjai” dapat disimpulkan pelatihan jurnalistik ini dapat dilaksanakan guna mengembangkan minat bakat siswa dalam dunia jurnalistik. Siswa yang ikut serta juga di harapkan agar bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis berita atau mempelajari ilmu jurnalistik.¹³ Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama membahas terkait pelatihan jurnalistik sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di UPT SMA Negeri 3 Sinjai sedangkan penelitian peneliti dilakukan di UKK LPM Activita IAIN Madura, serta penelitian ini hanya membahas pelatihannya saja sedangkan penelitian peneliti membahas manajemen pelatihannya.

¹² Mardhatillah Usbah, “Pengelolaan Kegiatan Jurnalistik Team Media Center MAN 1 Palembang”, (Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang, 2018), 3-4.

¹³ Adeh Ijam Putri Utami, “Pelatihan Jurnalistik Dasar di UPT SMA 3 Sinjai”, Teknovokasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 2 (2023), 113

3. Jurnal yang ditulis oleh Rini Damayanti “Pelatihan Dasar Jurnalistik Bagi Warga Bendul Mrisi Surabaya” dapat disimpulkan kegiatan pelatihan jurnalistik ini dapat membantu masyarakat khususnya warga untuk memanfaatkan teknologi social media dalam mewartakan fakta-fakta di lapangan seputar pelayanan public.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama membahas terkait pelatihan jurnalistik sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di Bendul Mrisi Surabaya Sedangkan Penelitian Peneliti dilakukan di UKK LPM Activita IAIN Madura, serta penelitian ini hanya membahas pelatihannya saja sedangkan penelitian peneliti membahas manajemen pelatihannya.
4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Muzamil yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” dapat disimpulkan disini pelatihan jurnalistik sudah mulai diasah sejak sekolah menengah atas yang mana hal ini akan menjadi bekal bagi siswa untuk nantinya memahami lingkungan social yang serba digitas saat ini. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama membahas terkait jurnalistik sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sedangkan penelitian peneliti dilakukan di UKK LPM Activita IAIN Madura, serta penelitian ini hanya membahas pelatihannya saja sedangkan penelitian peneliti membahas manajemen pelatihannya.

¹⁴ Rini Damayanti, “Pelatihan Dasar Jurnalistik Bagi Warga Bendul Mrisi Surabaya”, Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, Volume 1, Nomer 3 (2023), 248

Kemudian dapat disimpulkan bahwa dari peneliian diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sebagaimana tercantum dalam table 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Pengelolaan Kegiatan Jurnalistik Team Media Center di MAN 1 Palembang	Mardhatillah Usbah	a. Variable pertama sama-sama membahas jurnalistik b. jenis penelitiannya sama c. metode penelitiannya sama	a. Variable kedua penelitian ini di lakukan di Madrasah Aliuah Negeri 1 palembang sedangkan penelitian peneliti dilakukan di LPM Activita IAIN Madura b. Penelitian

				<p>disini</p> <p>Meneliti</p> <p>tentang</p> <p>pengelolaan</p> <p>jurnalistik</p> <p>sedangkan</p> <p>penelitian</p> <p>peneliti saat</p> <p>ini yaitu</p> <p>manajemen</p> <p>jurnalistik</p>
2	<p>Pelatihan Jurnalistik</p> <p>Dasar di UPT SMA</p> <p>Negeri 3 Sinjai</p>	<p>Adeh Ijam</p> <p>Putri Utami</p>	<p>sama-sama</p> <p>membahas</p> <p>tentang</p> <p>jurnalistik</p>	<p>subjek</p> <p>penelitian</p> <p>yang</p> <p>dilakukan</p> <p>disini</p> <p>mencakup</p> <p>siswa di UPT</p> <p>SMA Negeri</p> <p>2 Sinjai</p> <p>sedangkan</p> <p>penelitian</p> <p>peneliti</p> <p>mencakup</p>

				mahasiswa UKK LPM Activita
3	Pelatihan Dasar Jurnalistik Bagi Warga Bendul Mrisi Surabaya	Rini Damayanti	sama-sama membahas tentang jurnalistik	subjek penelitian yang dilakukan disini mencakup warga Bendul Mrisi Surabaya sedangkan penelitian peneliti mencakup mahasiswa LPM Activita
4	Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam	Muhammad Muzamil	a. Variabel pertama sama- sama	a. Variabel kedua penelitian ini

	<p>Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember</p>		<p>membahas tentang jurnalistik</p> <p>b. Jenis penelitiannya sama</p> <p>c. Metode penelitiannya sama</p>	<p>dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sedangkan Penelitian peneliti dilakukan di UKK LPM Activita IAIN Madura</p>
--	--	--	--	---